

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia menempati urutan nomor 4 di dunia dalam hal jumlah penduduk, dengan remaja sebagai bagian dari penduduk yang ada. Propinsi Jawa Barat pada tahun 2005 dihuni oleh 38.886.975 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki 19.703.106 jiwa dan penduduk perempuan 19.183.869 jiwa (Hasil Sensus BPS, 2005).

Jumlah penduduk kota Cimahi 546.879 jiwa dengan laki-laki berjumlah 279.473 jiwa dan perempuan 267.406 jiwa. Jumlah remaja kelompok usia 10-14 tahun sebanyak 20.739 jiwa laki-laki dan 22.505 jiwa perempuan. Dan jumlah remaja usia 15-19 tahun sebanyak 18.591 jiwa laki-laki dan 22.944 jiwa perempuan. (Hasil Sensus BPS, 2005).

Laporan dari SUPAS (Sensus Penduduk Antar Sensus) jumlah penduduk Indonesia tahun 2005 adalah 218 juta jiwa dan sekitar 62 juta diantaranya adalah remaja berusia 10-19 tahun (Adek Ratna Jameela, 2008). Jumlah penduduk di Jawa Barat adalah sekitar 40 juta jiwa dengan penduduk usia remaja berusia 10-19 tahun berjumlah sekitar 8 juta jiwa dan Bandung 1 juta jiwa (Supasus, 2005).

Masa remaja merupakan masa peralihan antara masa kanak-kanak dan masa dewasa yang dimulai pada saat terjadinya kematangan seksual yaitu antara usia 11 atau 12 tahun sampai dengan 20 tahun. Remaja tidak mempunyai tempat yang jelas, mereka tidak termasuk golongan anak-anak tetapi tidak juga termasuk golongan orang dewasa. Pada tahap ini remaja akan mengalami suatu perubahan fisik, emosional dan sosial sebagai ciri dalam masa pubertas. Dan dari berbagai ciri pubertas tersebut, *menarche* merupakan perbedaan yang mendasar antara pubertas pria dan pubertas wanita. *Menarche* adalah saat haid/menstruasi yang

datang pertama kali yang sebenarnya merupakan puncak dari serangkaian perubahan yang terjadi pada seorang remaja putri yang sedang menginjak dewasa dan sebagai tanda bahwa ia sudah mampu hamil. Usia remaja putri saat mengalami *menarche* bervariasi lebar, yaitu antara usia 10-16 tahun, tetapi rata-rata pada usia 12,5 tahun. Statistik menunjukkan bahwa usia *menarche* dipengaruhi faktor keturunan, keadaan gizi dan kesehatan umum (Sarwono, 2005).

Berkaitan dengan masalah seksualitas, khususnya remaja, sangat penting untuk mengetahuinya. Pemberian informasi masalah seksual menjadi lebih penting, terlebih lagi mengingat remaja berada dalam potensi seksual yang aktif dan sering tidak memiliki informasi yang cukup mengenai aktivitas seksual mereka sendiri. Tentu saja hal tersebut akan sangat berbahaya bagi perkembangan jiwa remaja bila ia tidak memiliki pengetahuan dan informasi yang tepat. (Sri Rumini, 2004).

Sebaiknya peristiwa yang berkaitan dengan pubertas, terutama *menarche* pada perempuan diinformasikan sejak dini sebelum anak remaja tersebut mengalami *menarche*. Hal ini untuk mempersiapkan diri akan peristiwa *menarche* bila tidak dipersiapkan akan memberi perasaan takut, cemas dan kaget. Informasi sedini mungkin ini juga dapat membantu remaja tersebut untuk menerima kodratnya atau identitas sebagai perempuan dan merasa bahwa *menarche* adalah peristiwa alamiah. Kurangnya informasi maka remaja putri akan memasuki usia remaja dengan pengetahuan yang memadai, akan tetapi dapat bertambah dengan informasi-informasi yang salah. (Sarwono, 2004).

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengetahui tentang “Gambaran Pengetahuan, sikap dan perilaku Remaja Putri Tentang *Menarche* di SMP “X” Kota Cimahi Tahun 2010”. Alasan utama penulis memilih penelitian ini karena terdapat informasi kurang tepat di kalangan remaja dan disekolah ini yang didasari dengan izin dari kepala sekolah, guru-guru yang kooperatif dan siswi-siwi yang bersedia untuk menjadi responden penelitian. Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh tentang gambaran dan pengaruh pengetahuan, sikap, perilaku remaja mengenai kesehatan reproduksi umumnya dan *menarche* pada khususnya.

Diharapkan pula hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan penelitian dalam mengembangkan upaya komunikasi, informasi dan edukasi yang lebih tepat untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, perilaku remaja mengenai kesehatan reproduksi.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang penelitian tersebut di atas, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- Bagaimanakah gambaran pengetahuan siswi kelas VIII SMP “X” terhadap *menarche* di Kota Cimahi tahun 2010.
- Bagaimanakah gambaran sikap siswi kelas VIII SMP “X” terhadap *menarche* di Kota Cimahi tahun 2010.
- Bagaimanakah gambaran perilaku siswi kelas VIII SMP “X” terhadap *menarche* di Kota Cimahi tahun 2010.

## 1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud Penelitian ini adalah untuk mengetahui sampai sejauh mana gambaran pengetahuan, sikap, dan perilaku siswi SMP “X” terhadap *menarche* di Kota Cimahi tahun 2010.

Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman dan kesadaran tentang pentingnya pengetahuan mengenai kesehatan reproduksi dan pubertas perempuan kepada pembaca, khususnya para remaja.

## 1.4 Manfaat Karya Tulis Ilmiah

- Manfaat akademis  
Menambah wawasan penulis dan mahasiswa lainnya mengenai perkembangan seksualitas pada umumnya dan *menarche* pada khususnya di kalangan remaja putri serta perwujudan aplikasi ilmu yang diperoleh penulis selama pendidikan di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Marantha.
- Manfaat praktis  
Masyarakat dapat mengetahui gambaran pengetahuan, sikap, dan perilaku mengenai *menarche* di kalangan remaja putri.
- Bagi Sekolah Menengah Pertama "X" di Kota Cimahi  
Sebagai pertimbangan bagi sekolah dalam memasukan mata pelajaran kesehatan reproduksi.

## 1.5 Kerangka Teori

*Menarche* termasuk dalam kesehatan reproduksi remaja dapat diwujudkan melalui pengetahuan, sikap dan perilaku yang baik khususnya bagi remaja putri. Masa remaja adalah periode transisi perubahan fisik, psikis, dan sosial seorang anak menjadi dewasa. Pada masa remaja ini anak mengalami perubahan yang cepat pada ukuran tubuh, bentuk tubuh dan fungsi psikologis dan sosial. Faktor hormonal dan sosial berperan pada perubahan anak menjadi dewasa. Masa Remaja berlangsung melalui 3 tahapan. Tahapan tersebut yaitu masa remaja awal, masa remaja menengah dan masa remaja akhir. (Aden R, 2010).

Organ kelamin wanita di bagi menjadi organ kelamin luar (*genitalia externa*) dan organ kelamin dalam (*genitalia interna*). Organ *genitalia externa* meliputi vagina, labia mayor, labia minor dan klitoris. Organ *genitalia interna* meliputi uterus, tuba falopii, dan ovarium. (Snell, 2006).

Pada tahapan terakhir remaja yaitu masa remaja akhir yang pada anak perempuan yaitu sekitar umur 17 tahun pada umumnya semua anak perempuan normal sudah akan mengalami menstruasi pertama (*menarche*). (Aden R, 2010). Cepat lambatnya *menarche* dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya adalah genetik, lingkungan, sosial ekonomi, nutrisi, budaya, psikologi, pengetahuan, sikap dan perilaku remaja tersebut. Karena keterbatasan penelitian, maka peneliti hanya akan melakukan penelitian pada faktor pengetahuan, sikap dan perilaku. (Pacarada, 2007).

## 1.6 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang penulis gunakan adalah sebagai berikut

- Rancangan penelitian : *Cross sectional*
- Metode penelitian : Deskriptif
- Teknik pengumpulan data : Survei, melalui wawancara langsung terhadap responden
- Instrumen pokok penelitian : Kuesioner
- Populasi : Siswi kelas VIII SMP “X” di Kota Cimahi Tahun 2010
- Teknik sampling : *Whole sampling*

## 1.7 Lokasi dan Waktu

- Lokasi Penelitian : SMP “X” di Kota Cimahi.
- Waktu Penelitian : Bulan Desember 2009 – Desember 2010